

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN REFERENSI PERPUSTAKAAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS X
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
MUHAMMADIYAH 1
PEKANBARU**



OLEH

LASTRI
NIM. 10816003367

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN REFERENSI PERPUSTAKAAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS X
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
MUHAMMADIYAH 1**

PEKANBARU

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



OLEH

LASTRI

NIM. 10816003367

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kontribusi Pemanfaatan Referensi Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Lastri NIM. 10816003367 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Rajab 1433 H
18 juni 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Ekonomi

Ansarullah, SP, M.Ec

Pembimbing

Drs. Akmal, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kontribusi Pemanfaatan Referensi Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Lastri NIM. 10618003367 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Sya'ban 1433 H /06 Juli 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 16 Sya'ban 1433 H
06 Juli 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Ansarullah, SP, M.Ec

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Mas'ud Zein, M.Pd.

Mahdar Ernita, S.Pd, M.Ed

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Kontribusi Pemanfaatan Referensi Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru”. Shalawat dan salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin, semoga kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Karim selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan Bidang Akademis.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan.
6. Bapak Ansharullah, SP, M.Ec selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
7. Bapak Dicki Hartanto, S.Pi, MM selaku sekretaris Program Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
8. Bapak Drs. Akmal, M.Pd Pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

9. Kepada seluruh dosen khususnya pada Program Pendidikan Ekonomi.
10. Bapak Dr. H. Yasmaruddin, Lc, MA selaku Penasehat Akademis.
11. Bapak Defi Warman M.Pd selaku kepala SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru beserta guru-guru, staf-staf dan siswa-siswa yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penulis melakukan penelitian.
12. Ayahanda H. Syamsul dan Ibunda Hj Kasmawati tercinta yang selalu mendoakan penulis, memberikan motivasi, tenaga dan materinya yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis dalam mengapai cita-cita. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas do'a dan dukungannya.
13. Kakakku Ratna wati, SE, Irda Misraini, SE, Mahmudi serta keponakanku (Ghaita, Gytha, Fathia, Fiona, Nabila, Vania) yang selalu mendo'akan penulis, memberikan motivasi, dan materinya demi tercapainya cita-cita penulis. Penulis ucapkan terima kasih banyak.
14. Sahabat penulis yang ada dipendidikan ekonomi Ega gusti, Marni, Ruslami, Aristia Jefri, Isty, Ade vitri, Emi Juita, Mahdalena, Ayu, Ibni, Farel, Huzai, Firma, Hirson, Agus , Imelda, Nela ,May, Risa, Jumiati, Darma, Jusnarti, Ririn, Selfi, Dewi, dan seluruh teman-teman angkatan 08. Sahabatku Syafrizal, Zetna, Tuty, Yayuk, dan Roby. Terima kasih telah membantu penulis baik dari segi pemikiran semangat, perhatian. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas bantuan dan dukungan kalian semua.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materiil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa beliau. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Robbal 'Alamin.

Pekanbaru, 18 juni 2012

Penulis

LASTRI

ABSTRAK

Lastri (2012): Kontribusi Pemanfaatan Referensi Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Pemanfaatan Referensi Perpustakaan (variabel bebas/independent atau variabel x) dan Hasil Belajar Siswa (variabel terikat/dependent atau variabel y). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada kontribusi antara pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, Sedangkan objeknya adalah kontribusi pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Populasinya adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 376 orang siswa, karena banyaknya jumlah populasi maka penulis mengambil sampel 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 79 orang siswa, Pengumpulan data diambil melalui observasi, angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul, sesuai dengan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yang kedua variabelnya bersifat interval dan interval, maka data dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linier, dan penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (statistica Program Society Science) versi 16.0 for windows.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, penulis mendapat kesimpulan akhir bahwa ada kontribusi antara pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, dengan kontribusi Pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa adalah $0,813 \times 100\% = 81,3\%$ dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain. Dimana $r_o(\text{observasi}) = 0,813$ lebih besar dari r_t (tabel). Pada taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu $0,217 < 0,813 > 0,283$, ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Batasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis.....	9
1. Perpustakaan.....	9
a. Pengertian Perpustakaan.....	9
b. Tujuan Perpustakaan Sekolah.....	11
c. Manfaat Perpustakaan Sekolah.....	12
2. Hasil Belajar Siswa.....	14
c. Pengertian Hasil Belajar.....	14
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Konsep Operasional.....	18

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis	19
1. Asumsi Dasar	19
2. Hipotesis Penelitian	20
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metodologi Penelitian	21
1. Waktu dan Tempat Penelitian	21
2. Subjek dan Objek Penelitian	21
3. Populasi dan Sampel	21
4. Teknik Pengumpulan Data	22
5. Teknik Analisis Data	23
 BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi lokasi Penelitian	29
B. Penyajian Data	40
C. Analisis Data	55
D. Pengujian hipotesis	68
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Struktur organisasi sekolah	32
Tabel 4.2	Daftar pimpinan SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru	35
Tabel 4.3	Klasifikasi dan status tenaga pengajar (guru)	36
Tabel 4.4	Data tenaga administrasi SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru	37
Tabel 4.5	Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru	39
Tabel 4.6	Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.....	39
Tabel 4.7	Siswa mengunjungi perpustakaan setiap ada waktu luang	40
Tabel 4.8	Siswa membaca buku-buku perpustakaan	41
Tabel 4.9	Siswa membaca buku yang berhubungan dengan pelajaran	42
Tabel 4.10	Siswa membaca buku sebelum meminjamnya.....	42
Tabel 4.11	Siswa suka membaca buku	43
Tabel 4.12	Siswa menggunakan perpustakaan untuk memperkaya pengalaman belajar.....	44
Tabel 4.13	Siswa menggunakan perpustakaan sebagai tempat menambah wawasan belajar	45
Tabel 4.14	Siswa menggunakan perpustakaan sebagai tempat berdiskusi	45
Tabel 4.15	Siswa meresensi kesimpulan pelajaran diperpustakaan	46
Tabel 4.16	Siswa menggunakan perpustakaan untuk mempercepat penguasaan belajar.....	47
Tabel 4.17	Siswa menggunakan perpustakaan untuk membantu perkembangan kecakapan berbahasa.....	48
Tabel 4.18	Siswa bertanggung jawab.....	49
Tabel 4.19	Siswa memelihara buku-buku perpustakaan.....	49
Tabel 4.20	Siswa meminjam buku diperpustakaan untuk dibawa pulang	50
Tabel 4.21	Siswa mengembalikan buku tepat waktu.....	51
Tabel 4.22	Siswa menyelesaikan tugas diperpustakaan	51
Tabel 4.23	Siswa menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk menambah ilmu pengetahuan	52
Tabel 4.24	Siswa menggunakan perpustakaan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan teknologi	53
Tabel 4.25	Rekapitulasi hasil angket tentang pemanfaatan referensi perpustakaan pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.....	54
Tabel 4.26	Distribusi frekuensi pembobotan tentang pemanfaatan referensi perpustakaan	57
Tabel 4.27	Descriptive statistics	57
Tabel 4.28	Distribusi frekuensi relative tentang pemanfaatan referensi perpustakaan (X).....	58

Tabel 4.29	Distribusi frekuensi pembobotan jawaban tentang hasil belajar (Y)	60
Tabel 4.30	Descriptive statistics	61
Tabel 4.31	Distribusi frekuensi relative tentang hasil belajar.....	62
Tabel 4.32	Anova ^b	64
Tabel 4.33	Coefficients ^a	65
Tabel 4.34	Correlations.....	66
Tabel 4.35	Model Summary	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pembelajaran atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara keseluruhan dalam kehidupan masyarakat.¹

Upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia Sekolah Menengah Atas memegang peranan yang sangat penting. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang harus dicapai oleh bangsa Indonesia, seperti tercantum di dalam pembukaan UUD 1945, ialah “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam arti meningkatkan kualitas manusia Indonesia pada dasarnya hanya dapat direalisasikan melalui kegiatan pendidikan yaitu sekolah .

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Untuk menunjang kelancaran pendidikan disebuah sekolah, perlu

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) Hal. 3

adanya suatu unit yang khusus mengelola bahan-bahan kelancaran pendidikan itu yaitu perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu jenis perpustakaan pada umumnya yang terbentuk dalam suatu lembaga yang dinamakan sekolah. Perpustakaan ini didirikan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Perpustakaan sekolah mempunyai fungsi dan tugas yaitu sebagai menyimpan, mengumpulkan, memelihara, pengolah dan penyebar informasi kepada pengguna jasa perpustakaan. Pengguna perpustakaan sekolah adalah orang-orang yang berada dalam lingkungan sekolah itu sendiri, yaitu guru, karyawan dan siswa.

Perpustakaan sekolah merupakan alat kelengkapan yang langsung berhubungan dengan mutu pendidikan dalam rangka mencapai tujuannya. Karena mempengaruhi efisiensi proses belajar mengajar. Perpustakaan digunakan sebagai alat bantu di dalam proses proses belajar mengajar, dengan sengaja diadakan untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan. Perpustakaan sekolah sebagai alat pendidikan harus dapat menimbulkan rangsangan yang positif, dapat menghidupkan minat membaca, dapat memupuk daya berpikir serta kritik dan meningkatkan aktivitas belajar.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber referensi/sumber belajar yang sangat penting. Perpustakaan sekolah memungkinkan tenaga pendidik dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan. Perpustakaan juga dapat membantu dalam proses belajar mengajar sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibrahim bafadal bahwa:

”Perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menimbun bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar.²

Perpustakaan sekolah harus dapat menunjang kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah yang bersangkutan. Untuk dapat menunjang berbagai proses pembelajaran, dalam pelaksanaan pengadaan bahan pustaka. Hal ini sesuai dengan pendapat Bafadal: “ agar perpustakaan dapat menunjang proses belajar mengajar maka pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca yang dalam hal ini adalah murid-murid.³

Kegiatan utama siswa adalah kegiatan belajar, karena belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan untuk memperoleh sesuatu. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran sedikit banyaknya tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa.

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhannya, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya⁴. Kemudian belajar juga bisa diartikan sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan

² Ibrahim Bafadal, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2009), Hal. 5

³ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi aksara, 2001), Hal. 5

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Hal. 2

interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif⁵. Sedangkan belajar menurut Witherington dalam buku *Educational Psychology*, mengemukakan Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian⁶

Belajar merupakan suatu proses bukan suatu hasil. Untuk memperoleh hasil yang baik maka siswa dituntut untuk aktif di dalam proses belajar.⁷ Siswa dapat memanfaatkan dan memilih buku-buku perpustakaan sebagai referensi dalam pembelajaran maka dengan itu siswa akan aktif dalam belajar, sehingga siswa akan memperoleh ilmu dan pengetahuan yang lebih luas.

Keberhasilan suatu pendidikan ditentukan oleh beberapa faktor antara lain belajar siswa itu sendiri. Belajar merupakan yang paling penting dalam pendidikan. Oleh karena itu, Aktivitas belajar siswa didalam belajar sangat menunjang peningkatan hasil belajar. Aktivitas belajar dilakukan dengan membaca buku-buku pelajaran, membuat kesimpulan pelajaran serta mengunjungi perpustakaan yang dapat membantu keberhasilan sesuai yang diharapkan.

Fenomena yang terjadi di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 pekanbaru, dalam proses pembelajarannya siswa sudah memanfaatkan

⁵Ibit, hal 92

⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Hal. 84

⁷ S. Nasution, *Dikdaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2010, Cet 4), Hal.

perpustakaan yang ada disekolah. Namun berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan penulis, masih ada terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak tertarik dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber referensi/sumber belajar.
2. Sebagian siswa masih kurang dalam memanfaatkan perpustakaan.
3. Masih ada siswa yang jarang mengunjungi perpustakaan.
4. Sebagian siswa masih kurang dalam menguasai pelajaran.
5. Masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

Berdasarkan gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **”Kontribusi Pemanfaatan Referensi Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya salah penafsiran berkaitan dengan penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

1. Kontribusi berasal dari bahasa inggris *“Contribution”* yang berarti sumbangan, Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumbangan pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

2. Pemanfaatan adalah proses atau cara perbuatan yang dapat bermanfaat⁸. Jadi pemanfaatan merupakan proses penggunaan terhadap suatu benda yang dapat bermanfaat bagi siswa.
3. Referensi adalah Sumber acuan /rujukan/petunjuk.⁹ Jadi referensi adalah sumber belajar yang ada dipustaka yang dimanfaatkan siswa.
4. Perpustakaan sekolah adalah kumpulan buku-buku atau bahan-bahan pustaka lainnya yang diorganisasikan dan diadministrasikan untuk bacaan, konsultasi dan studi yang bernaung dalam suatu lembaga pendidikan negeri dan swasta.¹⁰ Jadi perpustakaan disini ialah suatu kumpulan buku/bahan belajar yang menjadi sumber belajar siswa yang ada disekolah.
5. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual ataupun kelompok.¹¹ Jadi hasil belajar yang dimaksud disini adalah nilai yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran yang diperoleh dari referensi perpustakaan.

⁸Hal Hasan alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Hal 711

⁹ *Ibid*, Hal 939

¹⁰ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) Hal. 15

¹¹Slameto, 2003, *Op. Cit*, Hal. 15

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dikemukakan masalah yang timbul dalam penelitian adalah:

- a. Minat siswa dalam memanfaatkan referensi perpustakaan masih rendah.
- b. Aktifitas belajar siswa diperpustakaan masih kurang.
- c. Hasil belajar siswa masih rendah.

2. Batasan Masalah

Minat siswa dalam memanfaatkan perpustakaan akan dapat tumbuh dan berkembang kerana faktor-faktor yang mempengaruhinya serta banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Mengingat banyaknya faktor dan permasalahan yang dihadapi siswa seperti yang dijelaskan diatas, maka kerana keterbatasan waktu, tenaga, serta dana, penulis batasi permasalahan yang akan diteliti berkenaan pada pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada kontribusi antara pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru ?

- b. Berapa besar kontribusi antara pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui adanya kontribusi pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui besarnya kontribusi pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat akan pentingnya referensi perpustakaan.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat lebih meningkatkan dan mengarahkan siswa dalam memanfaatkan referensi perpustakaan.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan nantinya memberi bermanfaat untuk kemajuan sekolah dimasa yang akan datang.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi akhir di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ekonomi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan

Sebelum mendefinisikan perpustakaan sekolah, terlebih dahulu kita ketahui tentang pengertian perpustakaan itu sendiri, karena kata sekolah pada perpustakaan sekolah merupakan kata yang menerangkan kata perpustakaan. Perpustakaan merupakan unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka. Baik berupa buku maupun non buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi.¹ Sesuai dengan namanya, perpustakaan sekolah tentu berada di sekolah, dikelola oleh sekolah dan berfungsi untuk sarana belajar-mengajar, penelitian sederhana, menyediakan bahan bacaan guna menambah ilmu pengetahuan sekaligus tempat berekreasi yang sehat disela-sela kegiatan rutin belajar.

Perpustakaan sekolah suatu unit yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah, yang berupa tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka yang dikelola secara sistematis

¹ Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Prenada Media group, 2005), Hal. 3

untuk siswa dan guru sebagai sumber informasi dalam belajar mengajar.²

Menurut Ibrahim Bafadal Perpustakaan sekolah ialah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber oleh setiap pemakainya.³

Supriyadi dan Bafadal berpendapat, Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan disekolah guna menunjang program belajar mengajar dilembaga pendidikan formal maupun nonformal tingkat sekolah, baik Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan⁴

Perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai tumpukan buku tanpa ada gunanya, tetapi perpustakaan harus dapat dijadikan referensi atau sumber belajar bagi siswa maupun guru. Hal ini sesuai Menurut Deputi II Perpustakaan RI dalam Seminar Ilmiah Perpustakaan Sekolah (2010) yaitu:

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber penting dalam upaya mendukung proses peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Melalui perpustakaan banyak informasi yang dapat digali dan dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan. Perpustakaan diharapkan dapat memainkan fungsinya sebagai wahana pendidikan, penelitian pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan bangsa.

² Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), Hal.

³ Bafadal, Ibrahim, 2001, *Op. Cit*, Hal. 3

⁴ *Ibid*, Hal 4

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Sekolah adalah satu unit lembaga pendidikan formal yang didalamnya dikelola berbagai koleksi yang terorganisir secara sistematis agar dapat digunakan oleh siswa dan guru dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah. bagi siswa yang tidak memiliki buku yang lengkap dapat meminjam di perpustakaan sekolah.

b. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi perpustakaan diharapkan dapat membantu siswa dan guru dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Oleh sebab itu, semua koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki suatu perpustakaan sekolah harus dapat menunjang kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah yang bersangkutan. Tujuan adanya perpustakaan sekolah adalah:

- 1) Meningkatkan kemampuan berpikir dan menanamkan kebiasaan belajar sendiri sesuai dengan bakat dan perkembangannya.
- 2) Menanamkan pengetahuan yang terpadu dan bukan mengajarkan mata pelajaran secara berkotak-kotak.
- 3) Memupuk saling pengertian antara anak didik dan kebiasaan menghargai prestasi keilmuan yang diperoleh seseorang dari kegiatan mencari sendiri melalui membaca.⁵

⁵*Ibid*, Hal. 230

Tujuan penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah adalah Untuk menunjang program belajar siswa dan mengajar guru di sekolah, agar tujuan umum dan tujuan khusus pendidikan di sekolah dapat tercapai secara optimal sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum sekolah. Perpustakaan juga sebagai sumber belajar belajar, dengan menggunakan perpustakaan secara tepat guna siswa dapat memperdalam dan menambah ilmu pengetahuan yang didapat dari guru.

c. Manfaat Perpustakaan Sekolah

Kegiatan pendidikan sekarang tidak bertumpu hanya pada guru sebagai sumber satu-satunya, melainkan dapat dilakukan dalam berbagai sumber misalnya perpustakaan sekolah. Para siswa dapat memanfaatkan sarana perpustakaan untuk digunakan sebagai sarana referensi belajar. Di dalam perpustakaan terdapat berbagai ilmu yang dapat dimanfaatkan oleh setiap siswa. Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila koleksi yang ada, dimanfaatkan secara optimal dan benar-benar memperlancar penerapan tujuan proses belajar-mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi belajar tapi siswa dapat mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi.

Manfaat dari perpustakaan sekolah menurut Bafadal :

- 1) Perpustakaan sekolah menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca.

- 2) Perpustakaan sekolah memperkaya pengalaman belajar siswa.
- 3) Perpustakaan menanamkan kebiasaan belajar sendiri yang akhirnya siswa mampu belajar mandiri.
- 4) Perpustakaan sekolah mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- 5) Perpustakaan sekolah membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- 6) Perpustakaan sekolah melatih murid kearah tanggung jawab.
- 7) Perpustakaan sekolah memperlancar murid dalam tugas sekolah.
- 8) Perpustakaan sekolah membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- 9) Perpustakaan sekolah membantu siswa, guru dan anggota staff sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi⁶

Siswa dapat memanfaatkan perpustakaan dengan berbagai cara, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengunjungi perpustakaan

Siswa yang selalu mengunjungi perpustakaan dan bermaksud mencari buku-buku, bahan-bahan pelajaran sebagai referensi, memperkaya ilmu pengetahuan menunjukkan sikap yang

⁶ Bafadal, Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hal. 5-6

positif bagi siswa. cara terbaik mengunjunginya tidak hanya sekali melainkan suatu kebiasaan.⁷

2) Membaca dan mempelajari buku-buku yang ada di perpustakaan

Siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan mengunjungi, membaca dan mempelajari buku-buku yang ada di perpustakaan. Perpustakaan merupakan gudang buku dan buku adalah gudang ilmu.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni “hasil” dan “belajar”, mempunyai arti yang berbeda. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian hasil belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁸

Slameto berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam

⁷ The Liang Gie, *cara belajar yang efisien*, (Jakarta: Liberty, 1994), Hal. 47

⁸ Syaiful Bari Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), Hal. 13

interaksi dengan lingkungannya.⁹ Belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas lagi daripada itu, yakni mengalami.¹⁰

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹¹ Hasil belajar merupakan hasil pencapaian siswa dalam belajar yang diperoleh dari evaluasi, dan dinyatakan dalam bentuk skor dan nilai.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau hasil dari adanya proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Jadi hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan suatu tingkat penguasaan siswa terhadap apa yang telah dipelajarinya.¹²

Hamalik mengatakan bahwa hasil belajar tampak pada perubahan tingkah laku dari diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.¹³

Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya.¹⁴

⁹Slameto, 2003, *Op.Cit.*, Hal. 2

¹⁰Oemar Hamalik, 2007, *kurikulum dan pembelajaran, Op.Cit.*, Hal. 36

¹¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Hal. 22

¹²*Ibid*, Hal. 3

¹³Oemar, Hamalik, *Proses Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) Hal. 30

Hasil belajar dipandang sebagai perwujudan nilai-nilai yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga terdapat hasil belajar yang berbeda pada masing-masing individu, maka untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar diperlukan bentuk pengajaran yang ditunjang oleh referensi yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Belajar Siswa

Menurut Slameto, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa digolongkan menjadi:

1) Faktor Internal Siswa

Faktor internal siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Terdiri dari :

a) Faktor Jasmaniah

(1) Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan serta bagian-bagian lainnya. Dan terbebas dari penyakit.

(2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baiknya atau sempurna tubuh atau badannya.

b) Faktor Psikologis

(1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, Mengetahui/menggunakan konsep-konsep abstrak secara efektif dan mengetahui relasi dan mengajarnya.

(2) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek.

(3) Minat

Minat adalah kecendrungan yang tetep untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

¹⁴ Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Jakarta: Pustaka belajar, 2011) Hal. 47

(4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar.

(5) Motivasi

Motivasi adalah segala hal yang berasal dari dalam maupun dari luar yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik.

(6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang. Diman alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

(7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan reaksi.

2) Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal siswa adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi faktor lingkungan sosial dan non sosial. Faktor lingkungan sosial adalah faktor yang meliputi keberadaan para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas. Faktor non sosial adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor tersebut diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan belajar yang dirancang, seperti keberadaan gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, tempat tinggal siswa dan lain-lain.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan guru terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan kemampuan.¹⁵

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang perpustakaan oleh Donaria (UIN, Tarbiyah, 2011) dengan judul penelitiannya adalah: *Aktivitas siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Pagarantapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.*

¹⁵ Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), cet 5, Hal. 76

Hasil dari penelitiannya dikatakan “Baik” dengan persentase 79,45% berkisar antara 61%-80%.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoretis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan dilapangan sebagai acuan dalam penelitian, bagaimana yang seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoretis. Konsep operasional ini juga merupakan batasan-batasan terhadap kerangka teoretis. Hal ini sangat diperlukan agar tidak salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kontribusi pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa.

Adapun operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Indikator referensi perpustakaan adalah sebagai berikut.
 - a. Siswa mengunjungi perpustakaan.
 - b. Siswa Membaca dan mempelajari buku-buku yang ada diperpustakaan
 - c. Siswa menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca.
 - d. Siswa memanfaatkan perpustakaan untuk memperkaya pengalaman belajar.
 - e. Siswa menanamkan kebiasaan belajar sendiri yang akhirnya siswa mampu belajar mandiri.
 - f. Siswa dapat menggunakan perpustakaan untuk mempercepat proses penguasaan teknik membaca.

- g. Siswa menggunakan perpustakaan untuk membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
 - h. Siswa belajar untuk bertanggung jawab.
 - i. Siswa memanfaatkan perpustakaan dalam menyelesaikan tugas.
 - j. Siswa menggunakan perpustakaan untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Indikator hasil belajar adalah hasil/nilai belajar siswa yang bersifat kognitif yang dilihat dari hasil ujian semester ganjil siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 pekanbaru.

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

- a. Pemanfaatan referensi perpustakaan mempengaruhi hasil belajar siswa.
- b. Hasil belajar siswa yang berbeda-beda dipengaruhi oleh berbagai faktor.

2. Hipotesis Penelitian

Ha: Ada kontribusi antara pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Ho: Tidak ada kontribusi antara pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 April sampai 21 Mei 2012. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang beralamat di Jalan. KH. Ahmad Dahlan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kontribusi pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru, sebanyak 10 kelas berjumlah 376 orang. Sedangkan sampelnya diambil secara *proportional random sampling* mengingat populasi bersifat homogen dilihat dari kelas, dan tahun ajaran yang sama. Ukuran sampel dari jumlah populasi dengan menggunakan rumus Slovin dengan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel adalah 10%. Mengingat semakin kecil persen kelonggaran ketidaktelitian dalam pengambilan sampel, maka jumlah sampel akan semakin banyak sehingga akan lebih representatif. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N(e)^2)$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan yaitu 10%.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = 376/1+376(0,1)^2$$

$$n = 376/1+376(0,01)$$

$$n = 376/1+3,76$$

$$n = 376/4,76$$

$$n = 78,9 \text{ (dibulatkan menjadi 79 orang)}$$

Jumlah sampel yang diambil 79 siswa dari total siswa yang berjumlah 376 siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

1. Observasi, melakukan pengamatan langsung atau studi pendahuluan dengan melihat gejala-gejala yang ada.

2. Angket, pengumpulan data melalui pertanyaan tertulis dan jawaban yang tertulis yang disebarikan kepada responden (siswa) kelas X di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Metode angket yang disusun adalah dengan menggunakan angket tertutup dengan menggunakan model skala likert, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawaban yang telah disediakan. Hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan yang ada didalam angket.
3. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat nilai ujian semester ganjil siswa dan dokumentasi tentang sejarah sekolah, keadaan guru, siswa dan lokasi penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah dengan menggunakan rumus dan teknik analisa regresi linear sederhana dengan Metode Kuadrat Terkecil. Sebelum masuk kerumus statistic terlebih dahulu data yang diperoleh dari angket untuk masing-masing alternatif jawaban diberi skor penilaian sebagai berikut:

1. Selalu diberi skor 5
2. Sering diberi skor 4
3. Kadang-kadang diberi skor 3
4. Jarang diberi skor 2
5. Tidak pernah diberi skor 1

Mengetahui apakah terdapat kontribusi pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru, maka data yang terkumpul akan dianalisa

dengan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase jawaban untuk setiap alternatif jawaban pada item pertanyaan pada masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu (*Number off case*)¹

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi.
- b. 60% - 80% dikategorikan baik/tinggi.
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik/sedang.
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik/rendah.
- e. 0% - 20 % dikategorikan tidak baik/sangat rendah.²

Menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis statistik, maka data yang digunakan adalah data interval. Data tentang pemanfaatan referensi perpustakaan merupakan data ordinal maka akan diubah menjadi

¹ Anas sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), Hal. 43

² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. 7, Hal. 15

data interval. Langkah-langkah mengubah data ordinal menjadi interval rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{Y})}{SD}$$

Dimana :

Y_i = Variabel data ordinal

Y = Mean (rata-rata)

SD = Standart Deviasi ³

Mengetahui ada tidaknya kontribusi pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa, maka data yang akan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier dengan metode kuadrat terkecil.⁴

$$Y = a + b X$$

Dimana:

Y = Hasil belajar

a = Konstanta

b = Koefisiensi

X = Pemanfaatan

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

³ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Bandung: Nusa Media, 2010), Hal 126

⁴Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hal. 160

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan pemanfaatan referensi perpustakaan. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikan korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.⁵

Rumus yang digunakan adalah:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “r” Product Moment.⁶

$$Df = N - nr$$

Dimana:

N = number of cases

Nr = banyaknya tabel yang dikorelasikan

⁵*Ibid*, Hal. 84

⁶*Ibid.*, Hal. 88

Membandingkan r_o (observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (tabel) dengan ketentuan:

1. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima, H_o ditolak
2. Jika $r_o < r_t$ maka H_o diterima, H_a ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\% ^7$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

R^2 = R square

Berdasarkan penjelasan tersebut dalam memproses data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Packages for the Social Sciences*) Versi 16.0 for windows.⁸ SPSS merupakan salah satu perangkat program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

⁷ Husaini Usman, *Pengantar Statistic*, (Jakarta: bumi Aksara, 2008), Hal. 200

⁸ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008), Hal. 58

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru didirikan pada tanggal 01 Januari tahun 1978 dengan jumlah siswa awal 15 orang, dan pada tahun 1980 untuk pertama kalinya SMA MUHAMMADIYAH 1 melepas siswanya mengikuti ujian Nasional sebanyak 10 orang dan Lulus Ujian Nasional 8 orang. Adapun sekolah pembinaan SMA Negeri 2 Pekanbaru. Pada tahun 1982 SMA Muhammadiyah 1 melaksanakan Ujian Nasional sendiri di bawah pengawas, dan pada tahun 1983 SMA Muhammadiyah 1 telah melaksanakan ujian Nasional.

SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru berada di kota pekanbaru, tepatnya di kelurahan kampong tengah,Kecamatan Sukajadi.sekolah ini berdiri tahun 1978, yang pada awal berdirinya SMA Muhammadiyah merupakan perubahan status dari sekolah Tehnik (ST) menjadi Sekolah Mengah Atas (SMA), berkembang dengan pesat berkat peran masyarakat, orang tua/ wali murid dan jajaran Majelis Guru.

Dengan lokasi yang mudah diakses karena berada di jalur transfortasi umum yang mudah di akses dari semua penjuru kota Pekanbaru, menjadikan sekolah ini sebagai sekolah swasta yang berbasis islam yang diperhitungkan dan tidak bisa dipandang sebelah mata. Hal

ini dibuktikan dari animo masyarakat yang setiap tahunnya mengalami peningkatan untuk memasukan anaknya bersekolah di SMA Muhammadiyah.

Sekarang SMA Muhammadiyah memiliki 25 RKB dengan jumlah siswa 995 siswa dengan jumlah guru 66 orang dibantu beberapa tenaga laporan yang selalu siap membantu siswa pada kegiatan labor IPA, juga tenaga Tata Usaha berjumlah 8 orang yang selalu memberi pelayanan kepada pengguna jasa sekolah.

Pada usia yang telah mencapai 32 tahun usia berdirinya SMA Muhammadiyah, telah meluluskan alumniny ± 6.400 orang yang tersebar pada seluruh sector pekerjaan, baik sector formal, non formal, pemerintah dan swasta. Gambaran ini menjadi indicator bahwa lulusan SMA Muhammadiyah disamping siap untuk melanjutkan ke perguruan tinggi juga siap untuk terjun ke dunia kerja dan kembali ke masyarakat.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi SMA MUTU (Muhammadiyah 1) Pekanbaru menjadi sekolah Unggul di bidang Imtaq dan Iptek pada tahun 2014.

b. Misi

Mengembangkan minat semangat kemandirian berdasarkan Imtaq, Iptek, berdaya saing unggul, inovatif, kreatif dan produktif

sehingga terwujudnya manusia muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri dan berakhlak mulia.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai misi tersebut ditetapkan beberapa garis kebijakan yang lebih operasional antara lain:

- 1) Meningkatkan kemampuan profesionalisme guru.
- 2) Melaksanakan KBM yang efektif sehingga potensi siswa dapat berkembang secara optimal.
- 3) Pengalaman nilai-nilai keislaman dalam kehidupan warga sekolah
- 4) Menata Administrasi, meningkatkan disiplin guru, karyawan dan siswa.
- 5) Memberikan bimbingan khusus terhadap mata pelajaran agama dan mata pelajaran yang menjadi ujian nasional Memaksimalkan penggunaan laboratorium (Lab.IPA, Agama, Komputer dan Bahasa).
- 6) Meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan dunia usaha.
- 7) Mengoptimalkan peran wali kelas dan guru BP dan pembimbing terhadap siswa sehingga siswa menemukan bakat dan kemampuan dirinya untuk berkembang
- 8) Melengkapi dan memaksimalkan penggunaan sarana / media pembelajaran.

1. Struktur Organisasi Sekolah

Adapun struktur organisasi SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. IV.1
STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

Majelis Dikdasmen PWM	Drs.H.Raja Ramli Ibrahim
Majelis Dikdasmen PDM	M.Yasir RE.Pulungan S,Pd,MH
Komite Sekolah	Drs.H. Lukman Hakim
Kepala Sekolah	Defi Warman, M,Pd
Wakil Manajemen Mutu	Dra.Hj.Farida Mariani
Keapal Tata Usaha	Eva Indrawati,SE,Ak
WK. Kurikulum	Hanafi M,Pd
W. Kesiswaan	Dra.Hj.Heppy
WK. Sarana Prasarana	Drs.Raja Rustam A,S.Kom.
WK. Humas	Yose Yulizar,S,Pd
WK. Ismubaris	Drs.Damhuri
Bendahara SPP	Rachmi Zainona,Amd
Kepala Tata Usaha	Eva Indrawati, SE,Ak
Kasi Kepegawaian	Anamis
Kasi Kesiswaan	Sri Mulyani
Pembina rohis	Syarifah S.Ag
Pembina Ibadah	Dra.isniar Usqo,MM
Pembina seni baca Al-qur'an	Rosmiati ,S,Ag
Pembina labor mushola	Yulistati S,Ag
Pembina Labor IPS	Rika Sandra S,Pd
Pembina Labor MIPA	Zulfa,S,Pd
Pembina K7	Raziah S,Pd
Pembina UKS	Yusnaini S,Pd
Pembina Drumband	Tri indah winarti S,Kom.
Pembina Teater	Tri Septinita A,md
Pembina Mading	Nurhayati S,Pd
Pembina Nasid	Reni Susanti,S,Pd
Pembina Tari	Redza,A.md
Pembina Osis	Drs,Khaidir
Tim peningkat Mutu	Sri Hayati,S,Pd.

Sumber: Dokumentasi SMA MUHAMMADIYAH 1 Pekanbaru

a. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran peserta serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Melalui KTSP ini sekolah dapat melaksanakan program pendidikan sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik, untuk itu, dalam pengembangannya melibatkan seluruh warga sekolah dengan berkoordinasi kepada pemangku kepentingan di lingkungan sekitar sekolah.

Tujuan panduan penyusunan KTSP ini untuk menjadi acuan bagi satuan pendidikan SMA MUHAMMADIYAH 1 Pekanbaru dalam penyusunan dan pengembangan dilakukan oleh pihak sekolah bersama yang berpedoman pada standar kompetensi kelulusan dan standar isi serta panduan dari BSNP, kurikulum dikembangkan berdasarkan:

- 1) kurikulum dilaksanakan sesuai kebutuhan masyarakat daerah dan Nasional
- 2) Mampu memberikan pengetahuan keperguruan yang lebih tinggi.
- 3) Kurikulum dapat mempersiapkan peserta didik dalam kompetensi dunia kerja.
- 4) Kurikulum dilaksanakan kepada peserta didikkan siap pakai dalam skala Regional dan Nasional.

Penyusunan KTSP dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia.
- 2) Peningkatan potensi, kecerdasan dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
- 3) Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
- 4) Tuntunan pembangunan daerah dan nasional
- 5) Tuntunan dunia kerja
- 6) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- 7) Agama
- 8) Dinamika perkembangan global
- 9) Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
- 10) Kondisi social budaya masyarakat setempat
- 11) Kesejahteraan jender
- 12) Karakteristik satuan pendidikan

Muatan dari kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru meliputi:

- 1) Mata Pelajaran
- 2) Muatan Local
- 3) Kegiatan Pengembangan Diri
- 4) Pengaturan Beban Belajar
- 5) Ketuntasan Belajar
- 6) Penetapan SKBM/KKM/TPK
- 7) Kriteria Kenaikan Kelas dan Kelulusan
- 8) Kriteria penjurusan

- 9) Penilaian
- 10) Mutasiin peserta Didik dan PPDB
- 11) Pendidikan Kecakapan Hidup
- 12) Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global

b. Pimpinan

TABEL IV.2

PIMPINAN SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

NAMA	PERIODE TUGAS
1.Drs.H.Effendi Syukur	Tahun 1978 s/d 1987
2.Drs.H.Basrijal	Tahun 1988 s/d 2000
3.Drs.Emisumardi	Tahun 2000 s/d 2001
4.Drs.Saadnur,MM	Tahun 2001 s/d 2010
5.Defi Warman,M.Pd	Tahun 2010 s/d 2014

Sumber: Dokumentasi SMA MUHAMMADIYAH 1 Pekanbaru

Dilihat dari segi kepemimpinannya Bapak Defi Warman M,Pd adalah kepala sekolah yang enerjik, disiplin, karismatik, dan selalu berusaha terus menerus memajukan pendidikan. Hal ini terlihat dari usahanya yang berupaya mengembangkan jalinan kerjasama baik dalam daerah maupun luar daerah pekanbaru untuk tetap eksis sebagai Rencana Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dan mampu bersaing nantinya baik nasional maupun internasional program tahun 2014. Berusaha terus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru serta berusaha meningkatkan kualitas tenaga pengajar dengan perangkat-perangkap pembelajaran yang

lengkap serta pengayaan terhadap IT untuk dapat berskala internasional dengan berbagai fasilitas pembelajaran yang tersedia dan lengkap.

d. Tenaga Pengajar

TABEL IV.3
KLASIFIKASI DAN STATUS TENAGA PENGAJAR (GURU)

No	Nama Guru	Bidang studi	Jabatan
1	Defi Warman M,Pd	Kapsek	Kepsek
2	Hanafi, M.Pd	Kimia	Waka kurikulum
3	Drs. R. R. Afandi, S.Kom.	TIK	Waka Sarana Dan Prasarana
4	Yosse Yuliza, S.Pd	Akuntansi	Waka Humas
5	Drs. Damuri	b.arab	Waka ISMUBA
6	Drs. H. Saadanur. M.M	PAI	GTY
7	Dra. Isniar Uska	PAI	GTY
8	Drs. Khaidir	PAI	GTY
9	Dra. Yuniarni	BK	GTY
10.	Sri Hayati, S.Pd	Biologi	GTY
11.	Sarifa, S.A.g	PAI	GTY
12.	Yellita, S.Pd	PKN	GTY
13.	Edi rianti, M.Si	Fisika	GTY
14.	Gusmarlini, S.Pd	Biologi	GTY
15.	Zulbaidah, S.Pd	Kimia	GTY
16.	Dra Eva Susanti	PKN	GTY
17.	Nurhayati, S.Pd	B.Inggris	GTY
18.	Drs.Bachtiar Effendi	Matematika	GTY
19.	Rosmiati, S.Pd	PAI	GTY
20.	Indrayani, Amd.	B.Inggris	GTY
21.	Dra. Hj Farida Mariani	PKN	GTY
22.	Reni Susanti, S.Pd.	Sejarah	GTY
23.	Yulistati, S.Ag	PAI	GTY
24.	Ridza, S.Pd	Mulok	GTY
25.	Zulfan, S.Ag	Penjas	GTY
26.	Ahmad Yani, B.Eng	B.Inggris	GTY
27.	Yusnaini, S.Pd	B.Indonesia	GTY
28.	Rika Sandra, S.Sos	Sejarah	GTY
29.	Dra. Hj. Heppy	Sosiologi	PNS
30	Dra. Yulinar	B.Indonesia	PNS
31	Dra. Sri Hartati	Biologi	PNS
32	Drs. Emi Sumardi	PKN	PNS
33	Rosnelmi, S.Pd	Matematika	PNS
34	Mawarli, S.Pd	BK	PNS

35	Dra. Hasna Wati, HS	B.Ingggris	PNS
36	Raziah, S.Pd	Matematika	PNS
37	Yuli Hatimi, B.A	BK	PNS
38	Zulfa, S.Pd	Kimia	GKP
39	Nuryusnim S.Sos	Sosiologi	GKP
40	Mila Karwinda, S.Pd	Ekonomi	GKP
41	Yuli Efrina, S.Pdi	B.Ingggris	GKP
42	Drs. Arfendi	PKN	Guru Honor
43	Zaki Arief, Lc	B.Arab	Guru Honor
44	Dra Hj. Maiyar Kasry	KMD	Guru Honor
45	Rika Puspita Sari, S.Pd	B.Indonesia	Guru Honor
46	Baisan, S.SI	Fisika	Guru Honor
47	Tri Indah Wiranti S.Kom	TIK	Guru Honor
48	Decky Saputra, S.Pd	Penjas	Guru Honor
49	Hazairin, ST	Fisika	Guru Honor
50	Tri Sepnita, Amd. Sn	Seni	Guru Honor
51	Dayena, SE	Ekonomi	Guru Honor
52	Diana Wulansari, S.Pd	Geografi	Guru Honor
53	Nazlil Huda, S.Pd	B.Ingggris	Guru Honor
54	Nanda Eka Saputra, S.Pd	Geografi	Guru Honor
55	Zuhaidah, S.KOM	TIK	Guru Honor
56	Betti Febrianty, S.Pd	Matematika	Guru Honor
57	Nia Agustina	Mulok	Guru Honor
58	Hidayati, S.Pd	B.Arab	Guru Honor
59	Rahmat Hariananto, S.Pd	Penjas	Guru Honor
60	Mira Febri Yanti, S.Pd	B.Indonesia	Guru Honor

Sumber: Dokumentasi SMA MUHAMMADIYAH 1 Pekanbaru

e.Tenaga Administrasi

TABEL IV.4
DATA TENAGA ADMINISTRASI SMA MUHAMMADIYAH 1
PEKANBARU

No	Nama	Jabatan
1	Eva indrawati Se.AK	Kepala TU
2	Rachmi zainona AMD	Bendahara
3	H.Arnis sarani	TU
4	Hendiyanto	TU
5	Anamis	TU
6	Sri muliyani	TU
7	Vebiyanti murdeli	TU
8	Rizo wirman hidayat	TU
9	Isdarita	TU
11	Kasneri	

Sumber: Dokumentasi SMA MUHAMMADIYAH 1 Pekanbaru

a. Pustakawan

**DATA TENAGA PERPUSTAKAAN MUHAMMADIYAH 1
PEKANBARU**

No	Nama	Jabatan
1	H.Arnis sarani	Kepala Pustaka
2	Yellita Ramli	Staff
3	Nuryusnim	Staff

Sumber: Dokumentasi SMA MUHAMMADIYAH 1 Pekanbaru

- 1) Merencanakan pengadaan buku / bahan pustaka media elektronik.
- 2) Mengurus perpustakaan.
- 3) Merencanakan pengembangan perpustakaan.
- 4) Memelihara dan memperbaiki buku-buku / bahan pustaka dan media elektronik.
- 5) Menginterisasi dan mengadministrasikan buku-buku/bahan pustaka.
- 6) Menyimpan buku-buku perpustakaan / media elektronik.
- 7) Menyusun tata tertib perpustakaan.
- 8) Menyusun program pelaksanaan secara berkala.

b. Laboran

- 1) Merencanakan pengadaan alat dan bahan laboratorium IPA, Bahasa dan Komputer.
- 2) Mengkoordinasikan jadwal dan tata tertib pendayagunaan pemanfaatan laboratorium.
- 3) Melaksanakan kegiatan praktikum
- 4) Menyusun dan mengkoordinasikan program tugas setiap penanggung jawab pengelola laboratorium dan media belajar.
- 5) Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium.
- 6) Memelihara dan perbaikan alat-alat laboratorium.

c. Siswa

TABEL IV.5

KEADAAN SISWA SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Wanita	
X	183	193	376
XI-IPA	51	101	152
XI-IPS	99	86	185
XII-IPA	43	87	130
XII-IPS	79	80	159
JUMLAH	455	547	1002

Sumber: Dokumentasi SMA MUHAMMADIYAH 1 Pekanbaru

d. Sarana dan Prasarana

TABEL IV.6

SARANA DAN PRASARANA SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

No	Jenis ruangan	Jumlah	Baik	Rusak
1	Kelas	21	21	-
2	Laboratorium			
	a. Fisika	1	1	
	b. Biologi	1	1	
	c. Kimia	1	1	
	d. Computer	1	1	
	e. Bahasa	1	1	
3	Perpustakaan	1	1	
4	Keterampilan	-	-	Tidak ada
5	Kesenian	-	-	Tidak ada
6	Olahraga	1	1	
7	Musholla	1	1	
8	Stensil/arsip	1	1	
9	Kepala sekolah	1	1	
10	Wakil kepala sekolah	1	1	
11	Guru	1	1	
12	Osis/PM	1	1	

Sumber: Dokumentasi SMA MUHAMMADIYAH 1 Pekanbaru

B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

1. Penyajian Data Angket Tentang Pemanfaatan Referensi Perpustakaan (Variabel X)

Data tentang pemanfaatan referensi perpustakaan dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data angket yang disebarkan kepada 79 siswa. Angket yang penulis gunakan yaitu angket tertutup dengan jumlah 18 item pernyataan. Setiap item terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu A = (Selalu), B = (Sering), C = (Kadang-kadang), D = (Jarang), dan E = (Tidak Pernah) dengan bobotnya masing-masing yaitu 5,4,3,2,1. Berikut ini akan disajikan data-data hasil angket tentang pemanfaatan referensi perpustakaan.

Tabel IV.7

Siswa mengunjungi perpustakaan setiap ada waktu luang

No. Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
1	A. Selalu	34	43,34%
	B. Sering	26	32,91%
	C. Kadang-kadang	15	18,99%
	D. Jarang	4	5.06%
	E. Tidak pernah	-	-
Jumlah		79	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden yang selalu mengunjungi perpustakaan setiap waktu luang sebanyak 34 orang dengan persentase 43,34%, responden yang sering mengunjungi perpustakaan setiap ada waktu luang sebanyak 26 orang dengan persentase 32,91%, responden yang kadang-kadang mengunjungi perpustakaan setiap ada waktu luang sebanyak 15 orang dengan persentase 18,99%, responden yang jarang mengunjungi perpustakaan setiap ada waktu luang sebanyak 4 orang dengan persentase 5,06% dan tidak ada responden yang tidak pernah mengunjungi perpustakaan setiap ada waktu luang dengan persentase 0%.

Tabel IV.8
Siswa membaca buku-buku perpustakaan

No. Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
2	A. Selalu	31	39,24%
	B. Sering	29	36,71%
	C. Kadang-kadang	19	24,05%
	D. Jarang	-	-
	E. Tidak pernah	-	-
Jumlah		79	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden yang selalu membaca buku-buku perpustakaan sebanyak 31 orang dengan persentase 39,24%, responden yang sering membaca buku-buku perpustakaan sebanyak 29 orang dengan persentase 36,71%, responden yang kadang-kadang membaca buku-buku perpustakaan sebanyak 19 orang dengan persentase 24,05%, dan tidak ada responden yang jarang dan tidak pernah membaca buku-buku perpustakaan.

Tabel IV.9

Siswa membaca buku yang berhubungan dengan pelajaran

No. Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
3	A. Selalu	37	46,84%
	B. Sering	29	36,71%
	C. Kadang-kadang	11	13,92%
	D. Jarang	2	2,53%
	E. Tidak pernah	-	-
Jumlah		79	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden yang selalu membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran sebanyak 37 orang dengan persentase 46,84%, responden yang sering membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran sebanyak 29 orang dengan persentase 36,71%, responden yang kadang-kadang membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran sebanyak 11 orang dengan persentase 13,92%, responden yang jarang membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran sebanyak 2 orang dengan persentase 2,53% dan tidak ada responden yang tidak pernah membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran dengan persentase 0%.

Tabel IV.10

Siswa membaca buku sebelum memimjamnya

No. Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
4	A. Selalu	33	41,77%
	B. Sering	32	40,51%
	C. Kadang-kadang	10	12,66%
	D. Jarang	4	5,06%
	E. Tidak pernah	-	-
Jumlah		79	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden yang selalu membaca buku sebelum meminjam sebanyak 33 orang dengan persentase 41,77%, responden yang sering membaca buku sebelum meminjam sebanyak 32 orang dengan persentase 40,51%, responden yang kadang-kadang membaca buku sebelum meminjam sebanyak 10 orang dengan persentase 12,66%, responden yang jarang membaca buku sebelum meminjam sebanyak 4 orang dengan persentase 5,06% dan tidak ada responden yang tidak pernah membaca buku sebelum meminjam dengan persentase 0%.

Tabel IV.11
Siswa suka membaca buku

No. Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
5	A. Selalu	28	35,44%
	B. Sering	30	37,97%
	C. Kadang-kadang	11	13,92%
	D. Jarang	10	12,66%
	E. Tidak pernah	-	-
Jumlah		79	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden yang selalusaha membaca buku 28 orang dengan persentase 35,44%, responden yang suka membaca bukusebanyak 30 orang dengan persentase 37,97%, responden yang kadang-kadang suka membaca buku sebanyak 11 orang dengan persentase 13,92%, responden yang jarang suka membaca buku sebanyak 10 orang dengan persentase 12,66% dan tidak ada responden yang suka membaca buku dengan persentase 0%.

Tabel IV.12
Siswa menggunakan perpustakaan untuk memperkaya
pengalaman belajar

No. Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
6	A. Selalu	29	36,71%
	B. Sering	31	39,24%
	C. Kadang-kadang	12	15,19%
	D. Jarang	5	6,33%
	E. Tidak pernah	2	2,53%
	Jumlah	79	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden yang selalu menggunakan perpustakaan untuk memperkaya pengalaman belajar sebanyak 29 orang dengan persentase 36,71%, responden sering menggunakan perpustakaan untuk memperkaya pengalaman belajar sebanyak 31 orang dengan persentase 39,24%, responden yang kadang-kadang menggunakan perpustakaan untuk memperkaya pengalaman belajar sebanyak 12 orang dengan persentase 15,19%, responden yang jarang menggunakan perpustakaan untuk memperkaya pengalaman belajar sebanyak 5 orang dengan persentase 6,33% dan responden yang tidak pernah menggunakan perpustakaan untuk memperkaya pengalaman belajar sebanyak 2 orang dengan persentase 2,53%.

Tabel IV.13

**Siswa menggunakan perpustakaan sebagai tempat menambah
Wawasan belajar**

No. Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
7	A. Selalu	33	41,77%
	B. Sering	29	36,71%
	C. Kadang-kadang	17	21,52%
	D. Jarang	-	-
	E. Tidak pernah	-	-
Jumlah		79	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden yang selalumenggunakan perpustakaan sebagai tempat menambah wawasan belajar sebanyak 33 orang dengan persentase 41,77%, responden yang sering menggunakan perpustakaan sebagai tempat menambah wawasan belajar sebanyak 29 orang dengan persentase 36,71%, responden yang kadang-kadang menggunakan perpustakaan sebagai tempat menambah wawasan belajar sebanyak 17 orang dengan persentase 21,52%, dan tidak ada responden yang jarang dan tidak pernah menggunakan perpustakaan sebagai tempat menambah wawasan belajar dengan persentase 0%.

Tabel IV.14

Siswa menggunakan perpustakaan sebagai tempat berdiskusi

No. Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
8	A. Selalu	28	35,44%
	B. Sering	27	34,17%
	C. Kadang-kadang	10	12,66%
	D. Jarang	11	13,92%
	E. Tidak pernah	3	3,81%
Jumlah		79	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden yang selalu menggunakan perpustakaan sebagai tempat berdiskusi sebanyak 28 orang dengan persentase 35,44%, responden yang sering menggunakan perpustakaan sebagai tempat berdiskusi sebanyak 27 orang dengan persentase 34,17%, responden yang kadang-kadang menggunakan perpustakaan sebagai tempat berdiskusi sebanyak 10 orang dengan persentase 12,66%, responden yang jarang menggunakan perpustakaan sebagai tempat berdiskusi sebanyak 11 orang dengan persentase 13,92% dan responden yang tidak pernah menggunakan perpustakaan sebagai tempat berdiskusi sebanyak 3 orang dengan persentase 3,81%.

Tabel IV.15

Siswa meresensi kesimpulan pelajaran diperpustakaan

No. Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
9	A. Selalu	27	34,17%
	B. Sering	25	31,66%
	C. Kadang-kadang	20	25,32%
	D. Jarang	7	8,85%
	E. Tidak pernah	-	-
Jumlah		79	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden yang selalu meresensi kesimpulan pelajaran diperpustakaan sebanyak 27 orang dengan persentase 34,17%, responden yang sering meresensi kesimpulan pelajaran diperpustakaan sebanyak 25 orang dengan persentase 31,66%, responden yang kadang-kadang meresensi kesimpulan pelajaran diperpustakaan sebanyak 20 orang dengan persentase 25,32%, responden

yang jarang meresensi pelajaran diperpustakaan sebanyak 7 orang dengan persentase 8,85% dan tidak ada responden tidak pernah meresensi kesimpulan pelajaran diperpustakaan dengan persentase 0%.

Tabel IV.16
Siswa menggunakan perpustakaan untuk mempercepat
penguasaan membaca

No. Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
10	A. Selalu	28	35,44%
	B. Sering	29	36,71%
	C. Kadang-kadang	14	17,72%
	D. Jarang	8	10,13%
	E. Tidak pernah	-	-
Jumlah		79	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden yang selalu menggunakan perpustakaan untuk mempercepat penguasaan membaca sebanyak 28 orang dengan persentase 35,44%, responden yang sering menggunakan perpustakaan untuk mempercepat penguasaan membaca sebanyak 29 orang dengan persentase 36,71%, responden yang kadang-kadang menggunakan perpustakaan untuk mempercepat penguasaan membaca sebanyak 14 orang dengan persentase 17,72%, responden yang jarang menggunakan perpustakaan untuk mempercepat penguasaan membaca sebanyak 8 orang dengan persentase 10,13% dan tidak ada responden yang tidak pernah menggunakan perpustakaan untuk mempercepat penguasaan membaca dengan persentase 0%.

Tabel IV.17
Siswa menggunakan perpustakaan untuk membantu
perkembangan kecakapan berbahasa

No. Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
11	A. Selalu	26	32,91%
	B. Sering	24	30,37%
	C. Kadang-kadang	18	22,78%
	D. Jarang	5	6,33%
	E. Tidak pernah	6	7,59%
	Jumlah	79	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden yang selalu menggunakan perpustakaan untuk membantu perkembangan kecakapan berbahasa sebanyak 26 orang dengan persentase 32,91%, responden yang sering menggunakan perpustakaan untuk membantu perkembangan kecakapan berbahasa sebanyak 24 orang dengan persentase 30,37%, responden yang kadang-kadang menggunakan perpustakaan untuk membantu perkembangan kecakapan berbahasa sebanyak 18 orang dengan persentase 22,78%, responden yang jarang menggunakan perpustakaan untuk membantu perkembangan kecakapan berbahasa sebanyak 5 orang dengan persentase 6,33% dan responden yang tidak pernah menggunakan perpustakaan untuk membantu perkembangan kecakapan berbahasa sebanyak 6 orang dengan persentase 7,59%.

Tabel IV.18
Siswa bertanggung jawab

No. Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
12	A. Selalu	27	34,18%
	B. Sering	24	30,37%
	C. Kadang-kadang	17	21,52%
	D. Jarang	10	12,66%
	E. Tidak pernah	1	1,27%
Jumlah		79	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden yang selalu bertanggung jawab sebanyak 27 orang dengan persentase 34,18%, responden yang sering bertanggung jawab sebanyak 24 orang dengan persentase 30,37%, responden yang kadang-kadang bertanggung jawab sebanyak 17 orang dengan persentase 21,52%, responden yang jarang bertanggung jawab sebanyak 10 orang dengan persentase 12,66% dan responden yang tidak pernah bertanggung jawab sebanyak 1 orang dengan persentase 1,27%.

Tabel IV.19
Siswa memelihara buku-buku perpustakaan

No. Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
13	A. Selalu	34	43,04%
	B. Sering	31	39,24%
	C. Kadang-kadang	14	17,72%
	D. Jarang	-	-
	E. Tidak pernah	-	-
Jumlah		79	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden yang selalu memelihara buku-buku perpustakaan sebanyak 34 orang dengan

persentase 43,04%, responden yang sering memelihara buku-buku perpustakaan sebanyak 31 orang dengan persentase 39,24%, responden yang kadang-kadang memelihara buku-buku perpustakaan sebanyak 14 orang dengan persentase 17,72%, dan tidak ada responden yang jarang dan tidak pernah memelihara buku-buku perpustakaan dengan persentase 0%.

Tabel IV.20

Siswa meminjam buku perpustakaan untuk dibawa pulang

No. Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
14	A. Selalu	37	46,84%
	B. Sering	33	41,77%
	C. Kadang-kadang	9	11,39%
	D. Jarang	-	-
	E. Tidak pernah	-	-
Jumlah		79	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden yang selalu meminjam buku perpustakaan untuk dibawa pulang sebanyak 37 orang dengan persentase 46,84%, responden yang sering meminjam buku perpustakaan untuk dibawa pulang sebanyak 33 orang dengan persentase 41,77%, responden yang kadang-kadang meminjam buku perpustakaan untuk dibawa pulang sebanyak 9 orang dengan persentase 11,39%, dan tidak ada responden yang jarang dan tidak pernah meminjam buku perpustakaan untuk dibawa pulang dengan persentase 0%.

Tabel IV.21
Siswa mengembalikan buku tepat waktu

No. Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
15	A. Selalu	30	37,97%
	B. Sering	34	43,04%
	C. Kadang-kadang	14	17,72%
	D. Jarang	1	1,27%
	E. Tidak pernah	-	-
Jumlah		79	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden yang selalu mengembalikan buku tepat waktu sebanyak 30 orang dengan persentase 37,97%, responden yang sering mengembalikan buku tepat waktu sebanyak 34 orang dengan persentase 43,04%, responden yang kadang-kadang mengembalikan buku tepat waktu sebanyak 14 orang dengan persentase 17,72%, responden yang jarang mengembalikan buku tepat waktu sebanyak 1 orang dengan persentase 1,27% dan tidak ada responden yang tidak pernah mengembalikan buku tepat waktu dengan persentase 0%.

Tabel IV.22
Siswa menyelesaikan tugas diperpustakaan

No. Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
16	A. Selalu	35	44,30%
	B. Sering	32	40,51%
	C. Kadang-kadang	8	10,12%
	D. Jarang	4	5,06%
	E. Tidak pernah	-	-
Jumlah		79	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden yang selalu menyelesaikan tugas dipergustakaan sebanyak 35 orang dengan persentase 44,30%, responden yang sering menyelesaikan tugas dipergustakaan sebanyak 32 orang dengan persentase 40,51%, responden yang kadang-kadang menyelesaikan tugas dipergustakaan sebanyak 8 orang dengan persentase 10,12%, responden yang jarang menyelesaikan tugas dipergustakaan sebanyak 4 orang dengan persentase 5,06% dan tidak ada responden yang tidak pernah menyelesaikan tugas dipergustakaan dengan persentase 0%.

Tabel IV.23

Siswa menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk menambah ilmu pengetahuan

No. Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
17	A. Selalu	29	36,71%
	B. Sering	24	30,37%
	C. Kadang -kadang	16	20,25%
	D. Jarang	10	12,66%
	E. Tidak pernah	-	-
Jumlah		79	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden yang selalu menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk menambah ilmu pengetahuan sebanyak 29 orang dengan persentase 36,71%, responden yang sering menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk menambah ilmu pengetahuan sebanyak 24 orang dengan persentase 30,37%, responden yang kadang-kadang menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk menambah ilmu pengetahuan sebanyak 16 orang dengan

persentase 20,25%, responden yang jarang menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk menambah ilmu pengetahuan sebanyak 10 orang dengan persentase 12,66% dan tidak ada responden yang tidak pernah menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk menambah ilmu pengetahuan dengan persentase 0%.

Tabel IV.24

Siswa menggunakan perpustakaan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan teknologi

No. Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
18	A. Selalu	25	31,66%
	B. Sering	29	36,71%
	C. Kadang-kadang	16	20,25%
	D. Jarang	8	10,12%
	E. Tidak pernah	1	1,27%
	Jumlah	79	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden yang selalu menggunakan perpustakaan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebanyak 31 orang dengan persentase 39,24%, responden yang sering menggunakan perpustakaan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebanyak 29 orang dengan persentase 36,71%, responden yang kadang-kadang menggunakan perpustakaan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebanyak 16 orang dengan persentase 20,25%, responden yang jarang menggunakan perpustakaan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebanyak 8 orang dengan persentase 10,12% dan responden yang tidak pernah menggunakan perpustakaan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebanyak 1 orang dengan persentase 1,27%.

pernah menggunakan perpustakaan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebanyak 1 orang dengan persentase 1,27%.

Tabel IV.25

Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Pemanfaatan Referensi Perpustakaan Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

NO	ALTERNATIF JAWABAN									
	A		B		C		D		E	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1.	34	43,34%	26	37,91%	15	18,95%	4	5,06%	-	-
2.	31	39,24%	29	36,71%	19	24,05%	-	-	-	-
3.	37	46,84%	29	36,71%	11	13,92%	2	2,53%	-	-
4.	33	41,77%	32	40,51%	10	12,66%	4	5,06%	-	-
5.	28	35,44%	30	37,97%	11	13,92%	10	12,66%	-	-
6.	29	36,71%	31	39,24%	12	15,19%	5	6,33%	2	2,52%
7.	33	41,77%	29	36,71%	17	21,52%	-	-	-	-
8.	28	35,44%	27	34,18%	10	12,66%	11	13,92%	3	3,81
9.	27	34,17%	25	31,66%	20	25,32%	7	8,85	-	-
10.	28	35,44%	29	30,71%	14	17,72%	8	10,13%	-	-
11.	26	32,91%	24	30,37%	18	22,78%	5	6,33%	6	7,59%
12.	27	34,18%	24	30,37%	17	21,52%	10	12,66%	1	1,27%
13.	34	43,04%	31	39,24%	14	17,72%	-	-	-	-
14.	37	46,84%	33	41,77%	9	11,39%	-	-	-	-
15.	30	37,97%	34	43,04%	14	17,72%	1	1,27%	-	-
16.	35	44,30%	32	40,51%	8	10,12%	4	5,06	-	-
17.	29	36,71%	24	30,37%	16	20,25%	10	12,66%	-	-
18.	25	31,66%	29	36,71%	16	20,25%	8	10,13 %	1	1,27%
Jumlah	551	697,77 %	518	651,69 %	251	317,66 %	89	112,65 %	13	16,26 %

Berdasarkan rekapitulasi angket dari pemanfaatan referensi perpustakaan dapat diketahui bahwa:

1. Alternatif jawaban Selalu sebanyak 551
2. Alternatif jawaban Sering sebanyak 518
3. Alternatif jawaban Kadang-Kadang sebanyak 251
4. Alternatif jawaban Jarang sebanyak 89
5. Alternatif jawaban Tidak Pernah sebanyak 13

Berdasarkan penjelasan pada Bab III bahwa data tentang pemanfaatan referensi perpustakaan dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket yang digunakan adalah jenis tertutup dengan jumlah 18 item pertanyaan. Setiap item terdiri dari 5 pilihan, yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang dan Tidak Pernah dengan bobot masing-masing yaitu 5,4,3,2 dan 1.

Data Tentang Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil ujian semester siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X semester ganjil tahun 2011-2012.

C. Analisis Data

1. Pemanfaatan Referensi Perpustakaan

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab III bahwa data tentang Pemanfaatan referensi perpustakaan pada pembelajaran Ekonomi dikumpulkan dengan menggunakan tes. Tes yang digunakan dengan jumlah 18 item pertanyaan. Hasil jawaban dari tes yang diberikan kemudian dijumlahkan.

Adapun hasil penjumlahan tersebut sebagai berikut :

73 71 74 74 74 70 72 76 73 74 74
 74 74 77 77 71 73 72 75 75 78 75
 78 71 75 75 77 72 72 78 74 76 69
 74 77 75 77 73 72 76 73 74 75 77
 76 72 62 76 74 74 74 67 68 70 75
 75 71 75 73 71 73 70 73 74 73 75
 79 69 72 72 72 69 71 67 72 75 70
 70 69

a. Urutan data dari yang terkecil ke data terbesar:

62 67 67 68 69 69 69 69 70 70 70
 70 70 71 71 71 71 71 71 71 72 72
 72 72 72 72 72 72 72 72 73 73 73
 73 73 73 73 73 73 74 74 74 74 74
 74 74 74 74 74 74 74 74 74 75 75
 75 75 75 75 75 75 75 75 75 76 76
 76 76 76 77 77 77 77 77 77 78 78
 78 79

b. $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 79 - 62$$

$$= 17$$

c. Banyak Kelas $= 1 + 3,3 \log N$

$$1 + 3,3 \log 79$$

$$1 + 3,3 (1,897)$$

$$1 + 6,2621 = 7,2621 \text{ dibulatkan } 7$$

d. Panjang Kelas $P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

$$= \frac{17}{7}$$

$$= 2,42 = 2$$

TABEL IV.26

**DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBOBOTAN JAWABAN TENTANG
PEMANFAATAN REFERENSI PERPUSTAKAAN**

Pembelajaran materi (X)	F
62-63	1
64-65	0
66-67	2
68-69	5
70-71	12
72-73	19
74-75	25
76-77	11
78-79	4

Data tentang pemanfaatan referensi perpustakaan dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

**Tabel IV.27
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PEMANFAATA N	79	62.00	79.00	72.9747	3.56254
Valid N (listwise)	79				

Sumber: Data Olahan dengan spss versi 16.0

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel pemanfaatan referensi perpustakaan skor terendah 62, skor tertinggi 79, Mean (M) 72,97 dan Standard Deviasinya (SD) 3,56 Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran pemanfaatan referensi

perpustakaan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Sangat baik	= diatas $M + 1,5 SD$
Baik	= $M + 0,5 SD$ s/d $M + 1,5 SD$
Cukup Baik	= $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$
Kurang Baik	= $M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$
Tidak Baik	= dibawah $M - 1,5 SD$. ¹

Skornya adalah :

Sangat baik	= di atas 78,31
baik	= 74,75 s/d 78,31
Cukup baik	= 71,19 s/d 74,75
Kurang baik	= 67,63 s/d 71,19
Tidak baik	= di bawah 67,63

TABEL IV.28

DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG PEMANFAATAN REFERENSI PERPUSTAKAAN (Y)

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Sangat baik	di atas 78,31	1	1,27%
2	Baik	74,75 s/d 78,31	25	31,65%
3	Cukup baik	71,19 s/d 74,75	33	41,77 %
4	Kurang baik	67,63s/d 71,19	16	20,25%
5	Tidak baik	di bawah 67,63	4	5,06%
Jumlah			79	100%

Sumber: Data Olahan dengan spss versi 16.0

¹. Anas Sudijono, *pengantar statistik pendidikan*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada., 2010), Hal. 174-175

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang pemanfaatan referensi perpustakaan yang secara umum tergolong sangat baik, yakni sebanyak 1 orang atau sebesar 1,27%, pada kategori baik sebanyak 25 orang atau sebesar 31,65%, pada kategori cukup baik sebanyak 33 orang atau sebesar 47,77%, pada kategori kurang baik sebanyak 16 orang atau sebesar 20,25%, pada kategori tidak baik sebanyak 4 orang atau sebesar 5,06%.

2. Hasil Belajar

70 68 72 72 72 67 69 78 70 72 72
 72 72 80 80 68 70 69 74 74 82 74
 82 68 74 80 80 69 69 82 72 78 66
 72 80 74 80 70 69 78 70 72 74 80
 78 69 60 78 72 72 72 64 65 67 74
 74 68 74 70 68 70 67 70 72 70 74
 84 66 69 69 69 66 68 64 69 74 67
 67 66

a. Urutan data dari yang terkecil ke data terbesar:

60 64 64 65 66 66 66 66 66 67 67 67
 67 67 68 68 68 68 68 68 68 69 69
 69 69 69 69 69 69 69 69 70 70 70
 70 70 70 70 70 70 72 72 72 72 72
 72 72 72 72 72 72 72 72 72 74 74
 74 74 74 74 74 74 74 74 74 78 78
 78 78 78 80 80 80 80 80 80 82 82
 82 84

b. $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 84 - 60$$

$$= 24$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 79 \\
 &= 1 + 3,3 (1,897) \\
 &= 1 + 6,2621 = 7,2621 \text{ dibulatkan } 7 \\
 \\
 \text{d. Panjang Kelas P} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\
 &= \frac{24}{7} \\
 &= 3,42 = 3
 \end{aligned}$$

TABEL IV.29

**DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBOBOTAN JAWABAN TENTANG
HASIL BELAJAR**

Pembelajaran materi (X)	F
60-62	1
63-65	3
66-68	15
69-71	19
72-74	25
75-77	0
78-80	11
81-83	3
84-86	1

Data tentang hasil belajar dalam bentuk angka, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel IV.30**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HASIL	79	60.00	84.00	71.8481	5.37107
Valid N (listwise)	79				

Sumber: Data Olahan dengan spss versi 16.0

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel hasil belajar skor terendah 60, skor tertinggi 84, Mean (M) 71,84) dan Standard Deviasinya (SD) 5,37 Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran pemanfaatan referensi perpustakaan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Sangat baik = diatas $M + 1,5 SD$
 Baik = $M + 0,5 SD$ s/d $M + 1,5 SD$
 Cukup Baik = $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$
 Kurang Baik = $M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$
 Tidak Baik = dibawah $M - 1,5 SD$.

Skornya adalah :

Sangat baik = di atas 79,89
 baik = 74,52 s/d 79,89
 Cukup baik = 69,15 s/d 74,52
 Kurang baik = 63,78 s/d 69,15
 Tidak baik = di bawah 63,78

TABEL IV.31
DISTRIBUSI FREKWENSI RELATIVE TENTANG
HASIL BELAJAR (Y)

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Sangat baik	di atas 79,89	10	12,66%
2	Baik	74,52 s/d 79,89	5	6,33%
3	Cukup baik	69,15 s/d 74,52	34	43,04%
4	Kurang baik	63,78 s/d 69,15	28	35,44%
5	Tidak baik	di bawah 63,78	2	2,53%
Jumlah			79	100%

Sumber: Data Olahan dengan spss versi 16.0

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang hasil belajar yang secara umum tergolong cukup baik, yakni sebanyak 10 orang atau sebesar 12,66%, pada kategori baik sebanyak 5 orang atau sebesar 6,31%, pada kategori cukup baik sebanyak 34 orang atau sebesar 43,04%, pada kategori kurang baik sebanyak 28 orang atau sebesar 35,44%, pada kategori tidak baik sebanyak 2 orang atau sebesar 2,53%.

3. Analisis Kontribusi Pemanfaatan Referensi Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Mengetahui apakah terdapat kontribusi antara pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru maka data yang ada akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

a. Mengubah Data Ordinal ke Data Interval

Data tentang pemanfaatan referensi perpustakaan merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{Y})}{SD}$$

- 1) Menentukan standar deviasi data pemanfaatan referensi perpustakaan. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, standard deviasinya adalah 3,56
- 2) Mean dari data tersebut adalah 72,97

Siswa 1 data ordinalnya 73 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(73 - 72,97)}{3,56} = 50,08$$

Siswa 2 data ordinalnya 71 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(71 - 72,97)}{3,56} = 44,46$$

Dan seterusnya : terlampir

Berdasarkan penjelasan tersebut data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya kontribusi independent variabel (variabel bebas) yaitu pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap (variabel terikat) yaitu hasil belajar siswa pada

mata pelajaran ekonomi. Dalam teknik analisis data ini penulis menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0. for Windows.

b. Uji Linieritas

Hipotesis yang di uji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.32

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1526.482	1	1526.482	335.438	.000 ^a
	Residual	350.404	77	4.551		
	Total	1876.886	78			

a. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN

b. Dependent Variable: HASIL

Berdasarkan hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung = 335,43 dengan tingkat probabilitas 0,000. Karena probabilitas 0,000 $< 0,05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (Ho ditolak, Ha diterima).

Istilah penjelasan tersebut yaitu model regresi dapat dipakai untuk meramalkan pemanfaatan referensi perpustakaan yang dilakukan siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.

c. Persamaan Regresi

Perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.33

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	44.926	1.500		29.958	.000
PEMANFAATAN	.536	.029	.902	18.315	.000

a. Dependent Variable:

HASIL

Hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear yaitu $Y = 44,926 + 0,536X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (pemanfaatan referensi perpustakaan), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (hasil belajar siswa) sebesar 0,536.

d. Pengujian Kontribusi Pemanfaatan Referensi Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Ada Kontribusi antara pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

H_o : Tidak ada Kontribusi antara pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (pemanfaatan referensi perpustakaan) dengan Variabel Y (hasil belajar siswa) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

Tabel IV.34

Correlations			
		HASIL	PEMANFAATAN
Pearson Correlation	HASIL	1.000	.902
	PEMANFAATAN	.902	1.000
Sig. (1-tailed)	HASIL	.	.000
	PEMANFAATAN	.000	.
N	HASIL	79	79
	PEMANFAATAN	79	79

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (*Pearson Correlation*) 0,920 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih

kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada kontribusi antara pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Tabel IV.35

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.813	.811	2.13324

a. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN

Besarnya koefisien pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru adalah 0.813 Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$df = N - nr$$

$$df = 79 - 2$$

$$df = 77$$

r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,217

r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,283

1. r_o (observasi) = 0,813 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,813 > 0,217$) Ini berarti H_a diterima, H_0 di tolak.
2. r_o (observasi) = 0,813 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,813 > 0,283$) Ini berarti H_a diterima, H_0 di tolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,813. Kontribusi pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi adalah sebesar $0,813 \times 100\% = 81,3\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

e. Kesimpulan Pengujian Hipotesis.

Dapat disimpulkan “Ada kontribusi antara pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, H_a dapat diterima, dengan sendirinya H_o ditolak”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian setelah penulis sajikan, data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis, maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu diatas. Besarnya koefisien pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru adalah r_o (observasi) 0,813 dari hasil analisis tersebut dapat diketahui: $df = 81,3$ r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,217, r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,283.

1. r_o (observasi) = 0,813 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% (0,813 > 0, 217) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.
2. r_o (observasi) = 0,813 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% (0,813 > 0, 283) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan “Ada kontribusi antara pemanfaatan referensi perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebesar 0,813. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Melihat hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan saran-saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah diharapkan untuk selalu menambah dan melengkapi koleksi buku-buku dan fasilitas-fasilitas perpustakaan misalnya dengan adanya ruangan memakai AC, ruangan yang nyaman sehingga siswa senang berada diperpustakaan.
2. Kepada guru hendaknya selalu memotivasi siswa untuk memanfaatkan waktu luang membaca buku diperpustakaan.
3. Kepada siswa diharapkan untuk selalu memanfaatkan keberadaan perpustakaan sekolah. Dan selalu menanamkan semangat yang tinggi dalam menambah wawasan yang dimiliki dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian maupun penulisan tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk itu demi kesempurnaan skripsi ini diharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberi maghfiroh kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010
- , *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Nusa Media, 2010
- , *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- , *Proses Belajar-Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Ibrahim, Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi aksara, 2001
- , *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- , *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- , *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2009
- Liang Gie, The, *Cara Belajar yang Efisien*, Jakarta:Liberti, 1994
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Jakarta: Pustaka belajar, 2011
- Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, Cet 7, 2010
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

-----, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, cet 5, 2010

Sudijono, Anas, *Pengantar statistik pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009

Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Prenada Media group, 2005

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta. 2010

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009

S. Nasution, *Dikdaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet 4, 2010

Usman, Husaini, *Pengantar Statistic*, Jakarta: bumi Aksara, 2008